

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, solvabilitas, perusahaan holding, opini auditor dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini dilakukan selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2008 hingga tahun 2010 dan mencakup 93 sampel perusahaan *consumer good industry*.

Menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, dari pengujian tersebut diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 hingga 2010 adalah 72,8 hari. Model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik, yakni memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat gejala heterokedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian sebesar 3,7 persen.
2. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* yang terjadi pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 hingga tahun 2010.

3. Solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 hingga tahun 2010. Nilai signifikansi yang ditunjukkan variabel ini adalah 0,010.
4. Perusahaan holding mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* yang terjadi pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 hingga tahun 2010. Nilai signifikansi yang ditunjukkan variabel ini adalah 0,005.
5. Opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* yang terjadi pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 hingga tahun 2010. Pendapat unqualified ataupun selain unqualified oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut.
6. Lamanya perusahaan menjadi klien KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 hingga tahun 2010.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan mengacu pada definisi *audit delay* yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi *audit delay* karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap sampel pertahunnya.

2. Penelitian ini hanya mengambil sampel 5 variabel yang mungkin mempengaruhi *audit delay*, namun sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi audit delay.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup 3 tahun saja yaitu periode tahun 2008 hingga tahun 2010.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti yang lainnya diharapkan bisa mendapatkan pemaknaan yang lebih tepat untuk definisi *audit delay* dengan memperhatikan waktu audit dilaksanakan dan menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *audit delay*.
2. Kepada auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga waktu yang dipakai untuk melaksanakan audit dapat dipergunakan semaksimal mungkin dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Kepada pihak perusahaan, disarankan untuk memberikan keleluasaan kepada auditor untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan menyediakan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan, memberikan jawaban-jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh pihak auditor sehingga laporan keuanganauditan dapat diterbitkan lebih awal dari peraturan yang dikeluarkan BAPEPAM.